



Tenangnya Hati Rubinem dan Ngatinem Setelah Membaca Al-Quran

Tak Lelah Berusaha Tanpa Mengenal Usia

Sudah berusia lanjut bukanlah menjadi penghalang bagi Rubinem untuk belajar membaca Al-Quran. Buruh gendong Pasar Beringharjo tersebut terus bersemangat meski masih terbata-bata saat membaca ayat-ayat suci.

Sudah tiga tahun ini mengikuti program membaca Al-Quran. Awalnya memang ia tidak bisa membaca Al-Quran dengan lancar. Ketika program itu digulirkan, ia pun tertarik untuk ikut. Setiap

Jumat, ia mendatangi *sentong endong-endong* Pasar Beringharjo. Ada dua guru yang siap mengajarnya membaca Al-Quran.

"Setiap hari Jumat ikut belajar. Tetapi kalau pas ada kegiatan lain atau pas tidak bisa, ya, tidak ikut. Tetapi

Inshaallah (saya) rutin ikut," ucapnya saat ditemui di pasar tradisional terbesar di DIY ini, Jumat (1/4).

Motivasinya ikut belajar Al-Quran adalah ingin bisa membaca dengan lancar. Membaca Al-Quran membuatnya merasa tenang. Kini, buruh gendong yang 'menggendong' sejak 1975 itu pun sudah mulai bisa membaca ayat-ayat suci di dalamnya. "Memang pengin fasih mem-

● ke halaman 11



TRIBUN JOGJA/CHRISTI MAHATMA W.

MENGAJI - Sejumlah buruh gendong mengikuti program membaca Al-Quran di *sentong endong-endong* Pasar Beringharjo, Jumat (1/4).

Tak Lelah

● Sambungan Hal 1

baca Al-Quran. Kalau di rumah ada pengajian ikut, di (Pasar) Beringharjo ikut lagi," ujar wanita 73 tahun ini.

Belajar

Hal serupa juga disampaikan oleh Ngatinem (61). Jangankan membaca Al-Quran, baca tulis pun tidak bisa. Saat kecil ia memang tidak mengenyam bangku

sekolah. Namun demikian, hal itu bukan menjadi hambatan. Sama seperti Rubinem, Ngatinem juga rutin mengikuti program membaca kitab suci umat Islam tersebut.

"Sudah dua tahunan ikut. Kemarin pas (puncak pandemi) Covid-19 itu kan sempat ditiadakan. Nah, sekarang sudah mulai lagi. Jadi, ya, ikut lagi. Dulu enggak bisa sama sekali, enggak sekolah. Sekarang, ya, pengen belajar, masih

grotal-gratul (belum lancar)," tuturnya.

Selain belajar membaca Al-Quran, warga Sentolo, Kulon Progo itu pun ikut pengajian di Pasar Beringharjo. Ia mengaku mendapat ketenangan batin saat membaca dan mengikuti pengajian. "Harapannya semoga kuat *nggendong*. Imannya teguh, *atine ayem-tentrem* (hati tenang dan tenteram)," imbuhnya. **(Christi Mahatma Wardhani)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005